

## RINGKASAN

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat diwilayah kerjanya. Pelayanan antenatal bertujuan untuk mengetahui ibu hamil termasuk kelompok resiko tinggi atau tidak, dan tindakan dini yang seharusnya diberikan kepada ibu hamil tersebut. Dengan demikian akan mampu menurunkan angka kematian ibu bersalin secara bermakna.

Kunjungan ibu hamil di Puskesmas Arjuno dibawah target yang ditetapkan, sedangkan di BKIA NU tempat pelayanan antenatal swasta diwilayah puskesmas Arjuno banyak dikunjungi ibu hamil, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang upaya peningkatan pelayanan antenatal di Puskesmas Arjuno, berdasarkan *study benchmarking* di BKIA NU Malang.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey dengan rancangan penelitian *crosssectional*. Penelitian ini dengan pendekatan *study benchmarking* yang dilakukan terhadap tenaga pelayanan antenatal dan pengunjung ibu hamil. Adapun sampel penelitian adalah seluruh tenaga pelayanan Poli KIA dan tenaga pelayanan antenatal BKIA NU, pengunjung ibu hamil di Poli KIA Arjuno dan BKIA NU Malang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui adanya factor yang berpengaruh terhadap rendahnya kunjungan antenatal di Poli KIA Arjuno yaitu :

1. Waktu layanan tidak tepat sesuai aturan yang berlaku.
2. Pendidikan khusus tentang pelayanan antenatal di Poli Arjuno masih kurang dibandingkan dengan BKIA NU.

3. Pembinaan Dinas Kesehatan masih kurang optimal.
4. Persepsi pengunjung Poli KIA masih beranggapan kurang puas dibandingkan dengan BKIA NU.

Beberapa masalah yang ditemukan berdasarkan *study benchmarking* dari BKIA NU maka direkomendasikan sebagai berikut untuk peningkatan upaya pelayanan di Poli KIA :

1. Perubahan pola sistem waktu layanan di Pukesmas Arjuno.
2. Perlu dilakukan tambahan pendidikan khusus tentang pelayanan antenatal kepada petugas dan segala biaya yang diperlukan ditanggung oleh instusi.
3. Pembinaan dari Dinas Kesehatan harus dilaksanakan dengan baik dalam bentuk kunjungan kerja atau supervisi.
4. Peningkatan mutu layanan yang prima dari Poli KIA sehingga persepsi masyarakat akan berubah.